

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di RA Darussalam maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam

Penerapan seni tari *Tor-tor* di RA Darussalam telah terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini baik dalam aspek motorik kasar (koordinasi kaki-tangan, keseimbangan) maupun motorik halus (koordinasi tangan). Tari *Tor-tor* yang sarat dengan gerakan tubuh seperti mengangkat tangan, melangkah, berputar, dan mengayun, secara tidak langsung melatih koordinasi antara otot besar dan otot kecil anak. Kegiatan ini mendorong anak untuk aktif secara fisik, meningkatkan daya tahan tubuh, keseimbangan, serta kemampuan gerak dasar seperti melompat, berlari, dan menari dengan irama tertentu. Proses pelaksanaan tari *Tor-tor* yang dilakukan secara rutin dan terpadu dalam pembelajaran juga memotivasi anak untuk lebih percaya diri, berani tampil, dan mampu mengikuti instruksi dengan baik. Selain itu, pendekatan budaya lokal melalui tari *Tor-tor* memperkuat identitas budaya sejak dini dan menumbuhkan sikap cinta terhadap kearifan lokal. Dengan demikian, seni tari *Tor-tor* bukan hanya sebagai sarana hiburan atau pelestarian budaya, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan aspek fisik motorik anak usia dini secara holistik di RA Darussalam.

2. Kelebihan dan kekurangan tari *tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam.

Penerapan tari *Tor-tor* di RA Darussalam menunjukkan bahwa tari tradisional ini memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan dalam mendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini. Secara umum, kelebihan tari *Tor-tor* terletak pada kemampuannya untuk menstimulasi aspek

motorik kasar anak melalui gerakan yang dinamis dan ritmis, seperti langkah kaki yang teratur, ayunan tangan, dan gerakan tubuh secara keseluruhan. Aktivitas ini mendukung koordinasi motorik, keseimbangan, kekuatan otot, serta konsentrasi gerak anak. Selain itu, tari *Tor-tor* juga memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal yang memperkuat identitas dan rasa percaya diri anak dalam berpartisipasi pada kegiatan kelompok. Namun, kekurangan seperti kesulitan ritme dan sifat monoton gerakan menunjukkan perlunya pendekatan kreatif dalam pengajaran, seperti memecah gerakan menjadi bagian kecil, menggunakan alat peraga, atau mengintegrasikan cerita untuk menjaga minat anak. Keterbatasan waktu dan kompetensi guru juga menjadi hambatan yang dapat diatasi melalui pelatihan rutin bagi guru dan penambahan durasi latihan. Fasilitas yang lebih memadai, seperti ruang latihan yang luas dan kostum tradisional, dapat meningkatkan efektivitas program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan seni tari *Tor-tor* dalam pengembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik (Guru PAUD/RA):

Diharapkan para pendidik dapat menjadikan seni tari *Tor-tor* sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak. Guru perlu merancang kegiatan tari yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta melibatkan mereka secara aktif melalui pendekatan yang kreatif dan komunikatif.

2. Untuk Lembaga RA Darussalam:

Lembaga diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas yang memadai, seperti ruang gerak yang cukup luas dan alat musik tradisional sebagai pengiring tari. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengelola kegiatan seni tari berbasis budaya lokal agar lebih maksimal dan berkelanjutan.

3. Untuk Orang Tua:

Orang tua diharapkan turut mendukung kegiatan seni tari di sekolah dengan memberikan semangat, motivasi, serta partisipasi aktif, terutama saat pertunjukan atau latihan bersama. Orang tua juga dapat membantu melestarikan budaya lokal dengan mengenalkan nilai-nilai seni tari *Tor-tor* di lingkungan keluarga.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta memperluas objek penelitian ke lembaga pendidikan lain. Penelitian lanjutan juga bisa meninjau aspek kognitif dan afektif dari kegiatan seni tari, tidak hanya fisik motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Pulungan, 2018, *Dalihan na tolu*, Perdana Publishing, Medan.
- Agusniatih, Andi, 2019, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher
- Ahmad Susanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Akyas A. Hari, 2004 *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta Selatan: Mizan Publika.
- Ali Hamzah, 2020. *Pelaksanaan Adat Margondang pada Pernikahan: Pergumulan antara Nilai Luhur Budaya dan Tuntutan Praktis*, Jurnal Hukum dan Syari'ah, VOL. XII, No. 2
- Anshori Muslich, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga
- Ari Subekti, 2010 *Seni Tari Untuk SMA/MA Kelas X-Xi*, Jakarta : Pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Arifudin, O., dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Cintiya Demora ,2021. *Analisis Tari Tor-tor Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Asal Mandailing di Kota Duri Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Daryanto, 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Fitri Untariana, A., Samawi, A., & Tri Wulandari, R. (2019). *Pengetahuan Guru Taman Kanak- kanak tentang Pembelajaran Seni Tari Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 7(3), 246–254
- Hijrati, Meiliza. 2018. “*Nilai-nilai Pendidikan dalam Tor-tor Naposo Nauli Bulung*” Jurnal Seni Tari, Vol. 7, No. 2,
- Hurlock, Elizabeth B. 2001. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).

- Latif Mukhtar, 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Martinis Yamin, dan Jamilah Sabri Sanan, 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: GP Press.
- Mashar, Riana, 2011, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana
- Meiliza Hijrati , Siti Rahmah (2018). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TOR-TOR NAPOSO NAULI BULUNG*, Jurnal Seni Tari p-ISSN : 2301-5799 Vol. 7 No.2
- Monks, F. J dan Knoers, A. M. P dan Haditono, Siti R. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Munawarah, Kurnia. 2015. Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A di TK ABA Kutu Asem Yogyakarta
- Novan Ardi Wiyani, 2015, *Manajemen PAUD Bermutu*, Jogjakarta, Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT Ar-ruzz Media
- Novi Mulyani, 2016 *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Rapanna, Patta. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*. Makassar: CV SAH MEDIA.
- Restian Ariana, 2019, *Koreografi seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*, Malang: UMM Press

- Restian. Ariana, 2017. *Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara*. Malang: UMM Press.
- Robby Hidajat, 2019 *Tari Pendidikan pengajaran seni tari untuk pendidikan*, Yogyakarta : Media Kreativa Yogyakarta.
- Rosmilan Pulungan, 2014 *Tata Cara Pengelenggaraan Pesta Horja Masyarakat Mandailing*, Medan: UMN Al-Washliyah,
- Rosmilan Pulungan, Adrial Falahi. 2018 . *Tortor Dalam Upacara Adat Mandailing*. Medan, tt.
- Sahrudin Pohan, 2021. *Margondang pada Masyarakat Padang Lawas*, Jurnal Institut Tapanuli Selatan, Vol. 9, No. 3
- Siti Pratiwi A.F, dkk, 2016. “*Bentuk Penyajian Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung Pada Adat Perkawinan Mandailing di Kelurahan Pidoli Dolok*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik*, Vol. 1, No. 4,
- Soedarso. (2014). *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, 2009. *Educatif Yang mencerdaskan*, Yogyakarta: Power Boox Publishing.
- Susanto Ahmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- T. Safaria, 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books.
- Uswah Wardiana, 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta: Pt. Bina Ilmu.
- Wembrayarli. 2015. *Pembelajaran Tari AUD*, Universitas Bengkulu,
- Weni R,Dkk. 2009, *Mengenal Seni Tari*, Jakarta : PT. Mediantara Semesta.
- Widia Pekerti Dkk, 2015. *Metode Pengembangan Seni*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yoyok, Siswandi. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Bandung: PT. Ghalia Indonesia Printing,
- Yusuf, S. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Zendrat, Noperlinda, dkk. 2024. "*Representasi Makna Simbolis Gerak Tari Tor-tor Naposo Nauli Bulung dalam Bahasa Indonesia*", Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 1, No. 4,

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



Lampiran 2

PANDUAN OBSERVASI

1. Tujuan

Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan penerapan seni tari *tor-tor* dalam fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam.

2. Pembatasan

Penelitian ini membatasi observasi pada penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam Hutasantar.

3. Kisi-kisi Observasi.

- a. Peranan Guru dalam penerapan metode pembelajaran seni tari *tor-tor* pada kecerdasan fisik motorik anak usia dini.
- b. Aktivitas Siswa
- c. Hasil Belajar Siswa

4. Alat Bantu :

- a. Alat tulis
- b. Kamera digital

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Pertanyaan

1. Bisakah Ibu menjelaskan apa itu tari *Tor-tor* dan bagaimana penerapannya untuk anak usia dini?
2. Sejak kapan RA Darussalam mulai menerapkan tari *Tor-tor* dalam kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana tari *Tor-tor* dapat mendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini?
4. Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan tari *Tor-tor* di kelas?
5. Apa dampak atau manfaat yang paling terlihat dari kegiatan ini terhadap perkembangan motorik anak-anak?
6. Sejauh ini, apakah ada perubahan yang Ibu rasakan pada fisik motorik anak-anak yang rutin mengikuti tari *Tor-tor*?
7. Bagaimana seni tari *Tor-tor* dapat membantu perkembangan fisik anak?
8. Adakah kekurangan atau tantangan dalam mengajarkan tari *Tor-tor* untuk anak usia dini di RA Darussalam
9. Bagaimana cara RA Darussalam mengatasi tantangan tersebut?
10. Menurut Ibu, seberapa efektif tari *Tor-tor* dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak di RA Darussalam

TRANSKRIP WAWANCARA

PENELITIAN PENERAPAN SENI TARI *TOR-TOR* PADA PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DARUSSALAM HUTASANTAR

Profil Informan		
Hari, Tanggal	:	
Waktu	:	
Wawancara	:	Riadh
Pewawancara	:	Ibu WS
Nama Informan	:	Guru Seni dan Motorik di RA Darussalam
Jabatan	:	
Keterangan	:	Peneliti/Pewawancara
P	:	Sumber/ Informan
S	:	
Pertanyaan dan Jawaban		
P		Bisakah Ibu menjelaskan apa itu tari <i>Tor-tor</i> dan bagaimana penerapannya untuk anak usia dini?
S		Tari <i>Tor-tor</i> adalah tarian tradisional Mandailing dari Sumatera Utara yang kaya akan nilai budaya, biasanya diiringi musik gondang. Gerakannya meliputi langkah kaki ritmis dan gerakan tangan yang lembut namun terstruktur. Untuk anak usia dini, kami menyederhanakan gerakan seperti langkah manortor dan sikap tangan mangulosi agar sesuai dengan kemampuan mereka. Tujuannya adalah melatih fisik sekaligus memperkenalkan budaya.
P		Sejak kapan RA Darussalam mulai menerapkan tari <i>Tor-tor</i> dalam kegiatan pembelajaran?
S		Kami mulai memasukkan tari <i>Tor-tor</i> secara formal sejak tahun 2022 sebagai bagian dari kegiatan seni budaya dan pengembangan motorik. Sebelumnya sudah ada dalam bentuk kegiatan lokal, tapi belum terstruktur. Tari <i>Tor-tor</i> adalah warisan budaya Mandailing. Kami ingin mengenalkan budaya ini sejak dini kepada anak-anak. Selain itu, gerakan dalam tari <i>Tor-tor</i> sangat baik untuk melatih keterampilan motorik kasar dan halus pada anak, seperti gerakan tangan, kaki, dan keseimbangan tubuh.
P		Bagaimana tari <i>Tor-tor</i> dapat mendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini?

S		Tari <i>Tor-tor</i> sangat efektif untuk perkembangan motorik. Gerakan kaki yang terkoordinasi, seperti melangkah sesuai irama, melatih motorik kasar, termasuk keseimbangan dan koordinasi tubuh. Gerakan tangan, seperti memutar pergelangan atau membentuk pola, meningkatkan motorik halus. Mengikuti irama gondang juga membantu anak mengasah koordinasi mata, tangan, dan kaki. Aktivitas ini juga memperkuat otot dan meningkatkan fleksibilitas.
P		Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan tari <i>Tor-tor</i> di kelas?
S		Kegiatan dilakukan 2 seminggu sekali, biasanya pada hari Jumat pagi. Kami mulai dengan pemanasan, lalu memperagakan gerakan <i>Tor-tor</i> yang sederhana dan sesuai usia anak, seperti langkah ke depan, ke samping, dan gerakan tangan yang diiringi irama gondang. Anak-anak mengikuti sesuai kemampuannya. Proses ini juga disisipkan dengan nyanyian dan tepuk tangan agar lebih menyenangkan dan Anak-anak jadi lebih aktif dan percaya diri.
P		Apa dampak atau manfaat yang paling terlihat dari kegiatan ini terhadap perkembangan motorik anak-anak?
S		Ya, banyak. Tari <i>Tor-tor</i> yang dilakukan secara kelompok mengajarkan kerja sama dan kemampuan sosial. Anak juga menjadi lebih percaya diri saat tampil. Musik gondang yang ritmis membantu anak fokus dan mengelola emosi. Selain itu, mereka belajar menghargai budaya Mandailinga, yang memperkaya wawasan budaya mereka sejak dini
P		Bagaimana seni tari <i>Tor-tor</i> dapat membantu perkembangan fisik anak?
S		Gerakan tangan dalam tari <i>Tor-tor</i> membutuhkan ketepatan dan kelembutan. Anak-anak harus mengontrol jari dan tangan mereka untuk membentuk pola gerakan yang halus. Ini sangat baik untuk perkembangan motorik halus, yang penting untuk keterampilan seperti menulis, menggambar, atau melakukan aktivitas yang membutuhkan ketangkasan tangan
P		Adakah kekurangan atau tantangan dalam mengajarkan tari <i>Tor-tor</i> untuk anak usia dini di RA Darussalam?
S		Kami mengatasi tantangan dengan beberapa strategi. Untuk mengatasi kebosanan, kami memvariasikan metode pengajaran, seperti menggunakan kostum ulos sederhana atau alat peraga untuk menarik perhatian anak. Untuk masalah koordinasi, kami memecah gerakan menjadi bagian kecil dan melatihnya secara bertahap. Kami juga mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajarkan tari <i>Tor-tor</i> . Selain itu, kami mengintegrasikan tarian ini dalam acara sekolah,

	seperti pentas seni, agar anak lebih termotivasi untuk berlatih
--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

PENELITIAN PENERAPAN SENI TARI *TOR-TOR* PADA PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DARUSSALAM HUTASANTAR

Profil Informan		
Hari, Tanggal	:	
Waktu Wawancara	:	
Pewawancara	:	Riadoh
Nama Informan	:	Ibu SH
Jabatan	:	Kepala Sekolah RA Darussalam
Keterangan		
P	:	Peneliti/Pewawancara
S	:	Sumber/ Informan
Pertanyaan dan Jawaban		
P		Sejak kapan RA Darussalam mulai menerapkan tari <i>Tor-tor</i> dalam kegiatan pembelajaran?
S		Pada tahun 2022 kami memasukkan tari <i>Tor-tor</i> secara formal sebagai bagian dari kegiatan seni budaya dan pengembangan fisikmotorik anak didik kami
P		Mengapa tari <i>Tor-tor</i> dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran di RA Darussalam?
S		Tari <i>Tor-tor</i> bisa menjadi bagian dalam pembelajaran. Tidak hanya untuk motorik, tapi juga untuk pendidikan karakter, budaya, dan kebanggaan identitas lokal. Kami juga berharap bisa tampil di luar sekolah agar anak-anak lebih semangat. kegiatan ini bisa menjadi program unggulan sekolah. Kami ingin membentuk tim tari khusus anak-anak RA yang bisa tampil di berbagai acara kecamatan hingga kabupaten. Selain itu, kami juga berharap bisa menghadirkan pelatih seni yang profesional agar pembinaan tari lebih terarah dan berkualitas dan kami berharap Kami sangat berharap dukungan dari dinas pendidikan dan kebudayaan, baik dalam bentuk pelatihan guru, bantuan kostum, maupun penyediaan fasilitas latihan.
P		Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan tari <i>Tor-tor</i> di kelas?

S		Tari <i>tor-tor</i> ini dilaksanakan 2 minggu sekali pada setiap hari jumat.
P		Apa dampak atau manfaat yang paling terlihat dari kegiatan ini terhadap perkembangan motorik anak-anak?
S		Tari <i>Tor-tor</i> memiliki banyak manfaat untuk perkembangan psikomotorik anak. Pertama, gerakan hentakan kaki dan tangan melatih motorik kasar, seperti koordinasi antara kaki dan tangan dengan irama musik. Kedua, gerakan tangan yang lembut, seperti lambaian atau posisi menyembah, membantu perkembangan motorik halus, karena anak harus mengontrol jari dan pergelangan tangan dengan tepat. Ketiga, tarian ini melatih keseimbangan dan kekuatan otot, karena anak harus berdiri stabil saat menghentakkan kaki. Selain itu, menari <i>Tor-tor</i> secara berkelompok juga meningkatkan kemampuan sosial, seperti kerja sama dan mengikuti instruksi. Anak-anak di RA Darussalam terlihat lebih aktif dan percaya diri setelah rutin berlatih.
P		Bagaimana harapan ibu dalam pembelajaran tari <i>Tor-tor</i> ini?
S		Kami sangat berharap dukungan dari dinas pendidikan dan kebudayaan, baik dalam bentuk pelatihan guru, bantuan kostum, maupun penyediaan fasilitas latihan. Dari masyarakat, kami ingin ada lebih banyak kolaborasi, seperti kerja sama dengan sanggar seni lokal atau tokoh adat untuk memperkuat aspek budaya dalam pengajaran tari.
P		Adakah kekurangan atau tantangan dalam mengajarkan tari <i>Tor-tor</i> untuk anak usia dini di RA Darussalam?
S		Ada beberapa tantangan yang dihadapi. Pertama, gerakan <i>Tor-tor</i> yang berulang dan terstruktur bisa terasa monoton bagi anak usia dini yang cenderung memiliki rentang perhatian pendek. Kami harus kreatif dengan menambahkan cerita atau permainan agar mereka tetap antusias. Kedua, beberapa anak mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak, terutama menghentakkan kaki sesuai irama gondang yang ritmenya cukup kompleks. Ketiga, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah membuat latihan kurang intensif, sehingga perkembangan psikomotorik tidak selalu optimal. Terakhir, tidak semua guru di RA Darussalam memiliki latar belakang tari tradisional, sehingga pelatihan tambahan diperlukan untuk memastikan pengajaran efektif.
P		Menurut Ibu, seberapa efektif tari <i>Tor-tor</i> dalam meningkatkan perkembangan psikomotorik anak di RA Darussalam?

S	Berdasarkan pengamatan, tari <i>Tor-tor</i> cukup efektif untuk anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam koordinasi gerak, keseimbangan, dan kekuatan otot setelah beberapa bulan berlatih. Mereka juga lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui gerakan. Namun, efektivitasnya tergantung pada konsistensi latihan dan dukungan dari guru serta orang tua. Jika dilakukan secara rutin dan dengan pendekatan yang menyenangkan, tari <i>Tor-tor</i> bisa menjadi stimulasi psikomotorik yang sangat baik sekaligus memperkenalkan budaya Mandailing kepada generasi muda
---	--

Lampiran 4

SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 030 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/06/2025
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025.;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

- Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.**
- KEBATU** : Mengangkat Saudara
1. Sartika Dewi Harahap, M.Hum.
2. Annisa Wahyuni, M.Pd.
- KEDUA** : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Riadoh, NIM 19030053 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Penerapan Seni Tari Tor-Tor pada Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Dini di RA Darussalam". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA** : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 30 Juni 2025
Ketua Prodi PAUD,



Lampiran 5

KONTROL PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon: (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Riadoh
 NIM : 19030053
 Semester : XII
 Judul Skripsi : Penerapan Seni Tari Tor-Tor Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Darussalam
 Pembimbing I : Sartika Dewi Harahap, M.Hum

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
07-06-2025	perbaikan rumusan masalah		
15-06-2025	perbaikan tipe Penulisan		
07-07-2025	masukkan indikator pada BAB II		
16-07-2025	jadi perbaikan Hasil wawancara		
27-07	ACL		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Juli 2025
 Ketua Prodi PIAUD

Kholidah Nugraha, M.A
NIP. 1974101220031220005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0630) 7000359
Website: www.stain-mandailing.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Riadeh
NIM : 19030053
Semester : XII
Judul Skripsi : Penerapan Seni Tari Tor-Tor Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Darussalam
Pembimbing II : Annisah Wahyuni, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
15-06-2025	Pertemuan 1-tipe-tipe pada pahlawan	AM	AK
07-07-2025	Langkah Susunan Penulisan Skripsi dengan format panduan	AM	AK
28-07-2025	ACC Skripsi	AM	AK

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Juli 2025
Ketua Prodi/PLAUD

Kholidah Nur, MA
NIP. 1974101220031220005

Lampiran 6

SURAT PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email: stainmandailingnatal@yahoo.com
---	--

Nomor	: B- 629 /Sti.21/F.2/TL.00/11/2024	23 November 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala RA Darussalam
 Kotasiantar
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Riadoh
NIM	: 19-03-0053
Semester	: XI (Sebelas)
Program Studi	: PIAUD
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian	: Penerapan Seni Tari Tor-tor Dalam Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Darussalam
Tempat Penelitian	: RA Darussalam
Waktu Penelitian	: November 2024 s/d Januari 2025

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)



Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip



RA DARUSSALAM

[BADAN HUKUM PENYELENGGARA YAYASAN DARUSSALAM
KOTASANTAR, SK KEMENKUMHAM] [Jl. Sutan Kumala Yang di Pertuan
Kelurahan Kota Siantar, Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera
Utara, Indonesia – Kode Pos 22914]

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala RA Darussalam Kota Siantar kecamatan
panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Hj. Suaidah Hasibuan S.E
Jabatan : Kepala Sekolah RA Darussalam
Alamat : Jl. Jl. Sutan Kumala Yang di Pertuan Kelurahan Kota Siantar, Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Menerangkan Bahwa;

Nama : Riadoh
NIM : 19030053
Fak/Jur : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Sirambas, Kec. Panyabungan Barat

Adalah benar telah melakukan penelitian di RA Darussalam Kelurahan Kota Siantar Tahun
Ajaran 2024/2025

Adapun Maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang di perlukan
guna menyusun skripsi dengan judul : **"Penerapan Seni Tari Tor-Tor Pada
Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Darussalam"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersanagkutan untuk
dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Mengetahui
Yayasan RA Darussalam
Kota Siantar


M. H. LUDFAN, S.SOS

Kotasiantar, 31 Jbn. 2025
Kepala Sekolah
RA Darussalam


HJ. SUAIDAH HASIBUAN, S.E

Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : Riadoh
 Nim : 19030053
 TTL : Runding, 17 Agustus 1995
 No HP : 081360918442
 Email : riadohlubis188@gmail.com
 Alamat : Sirambas, Kec, Panyabungan Barat
 Kab Mandailing Natal

**2. Nama orang tua**

Ayah : ALM. M.Yunan
 Ibu : Mariasni
 Pekerjaan : Petani

3. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD 145610 Runding
 SMP : MTs Musthafawiyah
 SMA : MA Musthafawiyah
 S1 : STAIN Mandailing Natal